

Polda Jateng Siapkan Vaksinasi Massal Car Free Day

Agung Libas - MAGELANG.WARTABHAYANGKARA.COM

Jan 23, 2022 - 04:19



Foto Istimewa

JATENG - Polda Jateng melalui Bidang kedokteran dan kesehatan (Biddokkes) akan menggelar vaksinasi booster massal pada kegiatan Car Free Day di Kota Semarang. Hal ini diungkap Kabiddokkes Polda Jateng Kombes Pol Summy Hastry Purwanti.

Kabidokkes menuturkan vaksinasi akan diselenggarakan di dua lokasi yakni

depan SMA Negeri 1 Semarang dan depan Lapangan Tri Lomba Juang (TLJ). Adapun kegiatan diselenggarakan pada Minggu (23/1) mulai dari pukul 06.00 WIB hingga 09.00 WIB.

"Kami siapkan 1000 dosis vaksin booster dan ada 5 tim tenaga kesehatan yang dikerahkan sebagai vaksinator," jelasnya, Sabtu (22/1).

Kombes Summy Hastry memaparkan masyarakat yang mengikuti vaksinasi cukup menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan surat keterangan vaksin kedua yang sudah lebih dari 6 bulan. "Masyarakat tidak perlu mendaftar cukup datang bawa KTP surat keterangan vaksin kedua sudah lebih dari 6 bulan," tambahnya.

Dokter yang juga pakar forensik ini menerangkan surat keterangan vaksin dapat diperoleh dari aplikasi Peduli Lindungi. Masyarakat dipersilahkan mendownload surat tersebut pada aplikasi itu. "Masyarakat cukup download surat vaksin kedua di aplikasi peduli lindungi," tandasnya.

Disisi lain Polda Jateng terus ingatkan masyarakat agar waspada dan taat protokol kesehatan mengantisipasi varian Omicron yang masuk ke Jawa Tengah.

Kapolda Jateng melalui Kabidhumas Kombes Pol M Iqbal Alqudusy menuturkan hasil uji whole genome sequencing (WGS), ditemukan sembilan orang positif Omicron. Saat ini Penyelidikan epidemiologi tengah dilakukan. Asal sampel uji WGS, berasal dari Kota Semarang, Cilacap, Pekalongan dan Sukoharjo.



VAKSIN BOOSTER!

Car Free Day

Kuy CFDan Sambil Vaksin Booster



- **DEPAN SMA NEGERI 1 SEMARANG**
- **DEPAN LAPANGAN TLJ**



MINGGU, 23 JANUARI 2022



06.00 S/D 09.00 WIB



Membawa Fotocopy KTP | Sudah Lebih dari 6 Bulan dari Vaksin ke 2 | Usia diatas 18 Tahun

Untuk kota Semarang, kata Kabidhumas, diketahui dua pasien terpapar Omicron setelah bepergian ke luar kota.

"Berdasar keterangan dinas kesehatan Kota Semarang, ada dua pasien omicron yang menjalani perawatan di dua rumah sakit di kota Semarang. Keduanya berstatus KTP luar kota namun berdomisili di Semarang karena bekerja," ungkapnya. Diketahui, kedua orang itu telah menjalani vaksin dosis kedua.

"Untuk itu Polda mengakselerasi vaksin booster di masyarakat. Namun yang terpenting, masyarakat harus taat prokes dan membatasi mobilitas" jelasnya.

Kombes Iqbal mengatakan Polda Jateng mengharapkan masyarakat yang belum divaksin tahap satu, tahap dua dan booster untuk aktif melaporkan diri ke pos kesehatan terdekat dan segera vaksin.

"Vaksin diperlukan untuk meningkatkan ketahanan tubuh terhadap virus. Vaksin bukan obat penyembuh covid. Maka dari itu kesadaran masyarakat adalah yang utama," jelasnya.

Terkait kesiapan Polda Jateng dalam membendung penyebaran covid termasuk

varian Omicron, Kabidhumas mengatakan Polda Jateng akan mengintensifkan tracking dan tracing di masing-masing daerah.

"Disamping mengakselerasi vaksinasi, kita juga menyiapkan langkah kontijensi bila diperlukan," tutupnya.

Editor : Agung Lbs